

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan kawasan industri yaitu pembebasan dan pematangan tanah untuk industri, penyediaan lahan dan bangunan industri siap pakai, pengelolaan dan perawatan kawasan industri, pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan.

Pengolahan limbah industri merupakan salah satu kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan kawasan yang dilakukan oleh instansi. Setiap industri tentu mempunyai limbah industri sesuai dengan jenis industrinya. Limbah industri ini harus ditangani dengan tepat guna untuk menjaga dan memelihara lingkungan kawasan industri maupun masyarakat disekitar kawasan industri. Instansi menyediakan jasa pengolahan limbah tersebut dan setiap industri yang menggunakan jasa tersebut tentu harus membayar atas jasa yang telah diterima.

Biaya Pengolahan Limbah Industri adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh instansi sehubungan dengan kegiatan pengolahan limbah industri yang merupakan salah satu kegiatan usaha tambahan pada PT. Kawasan Industri Medan. Jumlah biaya pengolahan limbah industri dalam instansi akan mempengaruhi jumlah pendapatan atau penghasilan yang akan diperoleh oleh

instansi tersebut. Dengan memperhatikan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah industri baik dari pembelian peralatan maupun biaya untuk keamanan dan pemeliharannya dan juga memperhatikan banyaknya jumlah limbah yang harus dikelola oleh instansi akan diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap perhitungan pendapatan perusahaan. Ini harus diperhatikan agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Apabila biaya pengeluaran lebih besar dikarenakan pengolahan limbah industri yang membutuhkan biaya yang banyak, tentu ini akan mengurangi pendapatan perusahaan secara global sehingga instansi harus mengambil keputusan yang tepat misalnya apakah menaikkan harga ketetapan limbah yang terdiri dari beberapa jenis limbah atau tindakan lainnya sesuai dengan keputusan manajemen. Untuk mengetahui kondisi keuangan dari transaksi-transaksi yang sudah terjadi, selalu terdapat laporan keuangan untuk menjalankan operasinya seperti jurnal umum dan laporan laba rugi sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan pengamatan penulis, perhitungan pendapatan perusahaan atas pengolahan limbah industri pada instansi masih menggunakan aplikasi sederhana. Jelas hal ini menjadi tidak efektif bagi pimpinan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan dari usaha yang dijalankan pada instansi. Sehingga bisa saja ada pihak yang disalahkan jika terjadi masalah akibat kesalahan dalam perhitungan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan acuan diatas, penulis mengangkat judul skripsi ” **Sistem Informasi Akuntansi Pengaruh Biaya Pengolahan Limbah Industri**

Terhadap Perhitungan Pendapatan Perusahaan Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)''.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Pengolahan data atas setiap transaksi yang terjadi masih menggunakan semikomputer yaitu menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sulit untuk mengetahui dengan cepat bagaimana kondisi keuangan perusahaan dikarenakan penyajian laporan yang butuh waktu lebih lama dan belum akurat.
2. Kurangnya keakuratan data atas laporan yang disajikan kepada atasan sehingga sulit untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengolahan limbah industri ini terhadap perhitungan pendapatan perusahaan dan atasan tidak dapat mengambil tindakan dengan cepat atas kondisi keuangan perusahaan tersebut.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem perhitungan pendapatan perusahaan dari pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

dengan menggunakan aplikasi yang terkomputerisasi untuk pengolahan data yang akurat ?

2. Bagaimana membangun sistem yang dapat menyajikan laporan dengan cepat dan akurat sehingga atasan dapat mengetahui dengan cepat pengaruh biaya pengolahan limbah industri ini terhadap perhitungan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan untuk melakukan *input* data sistem yaitu data perusahaan, data limbah, data pengguna, data pengeluaran, data pendapatan dan data laporan.
2. *Output* sistem diantaranya laporan data perusahaan, laporan data limbah, laporan data pengeluaran, laporan data pengolahan limbah dan laporan laba.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Microsoft Visual Basic.Net*.
4. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
5. Pemodelan perancangan sistem digunakan adalah *UML (Unified Modeling Language)*.
6. Perhitungan pendapatan perusahaan yang penulis bahas dalam penelitian ini yaitu pengolahan limbah diperoleh hanya dari pendapatan jasa atau penerimaan kas atas pengolahan limbah industri yang instansi peroleh setiap bulan dari setiap industri yang menggunakan jasa instansi tersebut.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem perhitungan pendapatan perusahaan dari pengolahan limbah industri dengan menggunakan aplikasi komputer dalam pencatatannya.
2. Membangun sistem yang dapat memberikan keakuratan data mengenai pendataan biaya pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan.
3. Mengembangkan sistem informasi pencatatan akuntansi perusahaan yang terkomputerisasi.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem perhitungan pendapatan perusahaan dari hasil pengolahan limbah industri dengan menggunakan aplikasi komputer dalam pencatatannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam melakukan data keuangan.
2. Sistem yang dapat memberikan keakuratan data keuangan mengenai pendataan biaya pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dapat mencegah kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan sehingga mengurangi tingkat kerugian perusahaan.
3. Sistem informasi pencatatan akuntansi perusahaan yang terkomputerisasi dapat memberikan pengembangan terhadap akuntansi keuangan perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode pengamatan ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian keuangan mengenai transaksi keuangan pada pengolahan limbah industri.

b. Sampel

Dalam metode ini penulis meneliti dokumen dan data mengenai data keuangan biaya dan pendapatan pengolahan limbah industri.

c. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan mengenai prosedur pendataan keuangan pendapatan jasa pengolahan limbah industri.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

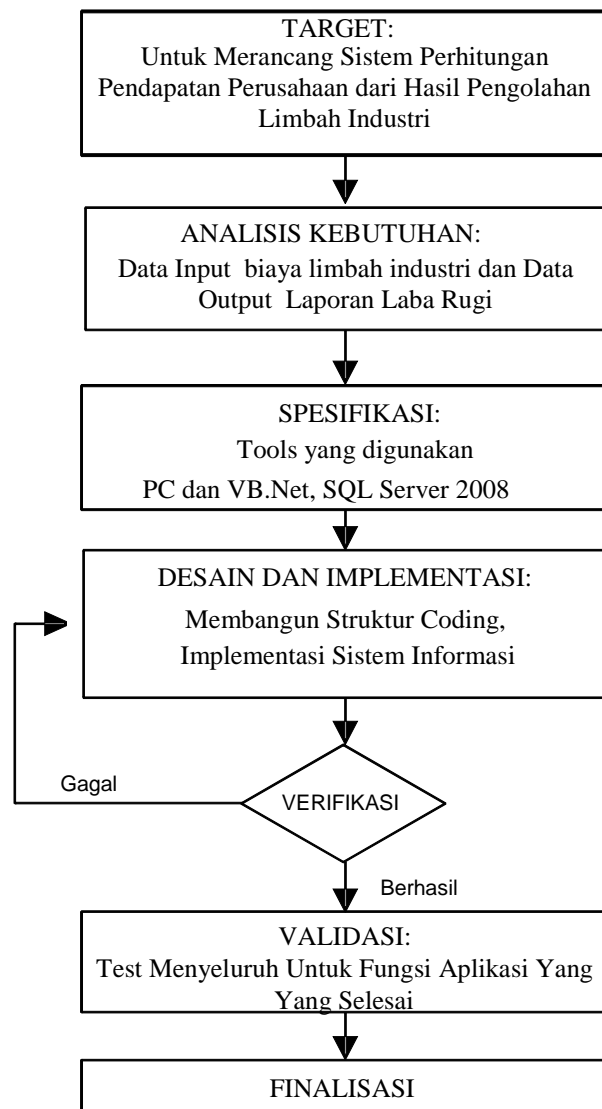
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan akuntansi pendapatan pada buku, *ebook* dan jurnal.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan biaya dan pendapatan jasa pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan.
2. Merancang sistem dengan bahasa pemrograman *Visual Basic.Net*.
3. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).

I.4.1. Analisa Tentang Sistem yang Ada

Didalam metode ini penulis melakukan beberapa langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan perancangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu membangun sistem informasi akuntansi perhitungan pendapatan perusahaan dari hasil pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

2. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambah sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data inputan yang diperlukan yaitu data inputan pendapatan jasa, data biaya pengolahan limbah industri data jenis limbah industri.

3. Spesifikasi

Sistem yang akan penulis buat nantinya akan diuji coba menggunakan software dan hardware, antara lain sebagai berikut :

- a. Software yang digunakan sistem operasi *Microsoft Windows Seven, SQL Server 2008* dan *VB.Net*.
- b. Hardware, PC, Processor CoreDuo 1,8 Ghz, Ram 2 GB, Hardisk 80 GB, Vga, Nvidia 210GT 1 Gb, LCD 17", Keyboard + Mouse.

4. Desain dan implementasi

Desain yang digunakan sangat sederhana dengan tampilan dan *tools* yang ada sehingga memudahkan dalam pencarian informasi.

5. Verifikasi

Melakukan pengujian aplikasi untuk mengetahui kesalahan yang ada, apabila terjadi kegagalan maka kembali ke desain implementasi dan jika berhasil maka lanjut ke proses selanjutnya.

6. Validasi

Berisi langkah-langkah yang akan dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

7. Finalisasi

Pada tahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan dengan rencana.

I.4.2. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

No	Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
1.	Informasi	Informasi yang diberikan tidak akurat.	Keakuratan data informasi yang dihasilkan oleh sistem.
2.	Metode Akuntansi	Metode yang digunakan masih manual.	Metode sistem yang digunakan sudah terkomputerisasi.
3.	Penyimpanan data	Penyimpanan data menggunakan arsip	Penyimpanan data menggunakan database

I.4.3. Pengujian Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem ini akan diuji berdasarkan beberapa aspek berikut ini:

1. Pengujian transaksi sistem yang meliputi *input* data sampai *output* yang dihasilkan.
2. Pengujian kesesuaian informasi yang dihasilkan sistem dengan standar pengambilan keputusan yang ada.
3. Kestabilan sistem saat dijalankan pada perangkat keras yang berbeda.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.2. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti Jurnal	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Sri Wangi Sitepu	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Kantor Notaris/PPAT Denilsh Sofha Nasution, S.H, M.Kn	<p>Kantor Notaris/PPAT Denilsh Sofha Nasution, S.H, M.Kn dalam melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan bebannya berdasarkan pada dasar aktual. Di mana dasar aktual mengakui pendapatan pada saat diperoleh tanpa memperhatikan kapan pendapatan tersebut akan diterima dan mengakui beban pada saat terjadi tanpa memperhatikan kapan beban tersebut dibayar.</p> <p>Perbedaannya : Pencatatan Perhitungan pendapatan perusahaan atas biaya pengolahan limbah industri pada PT. Kawasan Industri Medan penulis lakukan berdasarkan pada kas basis dimana pencatatan akuntansi yang dilakukan pada saat</p>

			penerimaan atau pengeluaran kas benar-bener dilakukan.
2.	Didik Gunawan	Analisis Prosedur Dan Penyusunan Laporan Laba-Rugi Pada Ud. Collector Parfum	<p>Peneliti menggunakan metode <i>single step</i> untuk penyajian laporan laba ruginya karena penyajian yang sederhana dan tidak adanya implikasi bahwa satu jenis pos pendapatan atau beban lebih diprioritaskan dari yang lainnya.</p> <p>Perbedaannya: PT. Kawasan Industri Medan merupakan sebuah perusahaan jasa yang menyediakan jasa bagi konsumen yang aktivitas bisnisnya lebih sederhana jika dibandingkan dengan Ud. Collector Parfum yang merupakan perusahaan dagang. Penulis juga menggunakan metode <i>single step</i> untuk penyajian laporan laba ruginya namun penyajian yang penulis rancang tidak menyajikan persediaan dagangan seperti pada Ud. Collector Parfum, tidak mendetail dan hanya menunjukkan komponen umum. Hal ini dikarenakan PT. Kawasan Industri Medan merupakan sebuah perusahaan jasa.</p>
3.	Mutia Amelia, Gantha Putra Wijaya Siti Khairani	Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi pada PT. Sariputera Palembang	Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah Metode <i>Iterative</i> , dimana metode pengembangan sistem yang tahap pekerjaannya dapat dikerjakan secara berulang-ulang, yang apabila terjadi kesalahan pada tahap sebelumnya, maka pengerjaannya dapat kembali lagi langsung pada tahap yang terdapat kesalahan tersebut.

			Perbedaannya: Metode yang penulis lakukan dalam pengembangan sistemnya adalah metode <i>iterative</i> , hanya saja dalam perancangan sistemnya penulis melengkapinya dengan menggunakan pemodelan perancangan sistem yaitu UML (<i>Unified Modeling Language</i>).
4.	Jerni Olipia Simangunsong	Sistem Informasi Akuntansi Pengaruh Biaya Pengolahan Limbah Industri Terhadap Perhitungan Pendapatan Perusahaan Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Peneliti merancang sebuah sistem informasi akuntansi pengaruh biaya pengolahan limbah industri terhadap perhitungan pendapatan perusahaan yang sudah terkomputerisasi, yang dapat mempermudah akuntan dalam melakukan pengolahan data. Peneliti menyajikan transaksi-transaksi pengeluaran dan pendapatan yang memudahkan dalam pembuatan laporan laba-rugi dapat melihat pengaruh biaya pengolahan limbah ini terhadap pendapatan perusahaan secara global dengan melihat laporan laba rugi. Apabila mengalami laba tentu ini akan menambah pendapatan perusahaan secara global dan apabila mengalami rugi berarti mengurangi pendapatan perusahaan secara global.

I.6. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Kantor PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang beralamat di Jalan Pulau Batam No. 1 Kompleks KIM Tahap II Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Telp (061) 6871177. Fax (061) 6871088. Email : ptkim@telkom.net.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Keaslian Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem, metodologi yang digunakan serta komponen-komponen yang digunakan dalam menyelesaikan sistem yang dirancang.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa sistem yang berjalan dan evaluasi terhadap analisa sistem yang sedang berjalan serta membuat desain sistem yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini berisi tentang tampilan hasil dan uji coba sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran penulisan dari skripsi tentang rancangan sistem yang dibangun.